DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Paramitha. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia diunduh pada 12 November 2019 dari lib.ui.ac.id.
- Arikunto, Suharsimin. 2006 dalam Firdaus, Alfath. 2014. Kajian Asupan Natrium dan Lemak dengan Tekanan Darah pada Usila di desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimin. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, Irianton. 2012. *Menilai Status Gizi untuk Mencapai Sehat Optimal*. Yogyakarta: Leutikabooks.
- Aritonang, Irianton. 2015. *Memantau dan Menilai Status Gizi Anak*. Yogyakarta: Leutikabooks.
- AsDI, dkk. 2016. Penuntun Diet Anak. Edisi ke 3. Jakarta: FKUI.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. *Hasil Utama Riskesdas* 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI diunduh pada 03 September 2019 dari www.depkes.go.id.
- Depkes RI 2009.
- Destiadi, Alfian, dkk. 2015. Frekuensi Kunjungan Posyandu Dan Riwayat Kenaikan Berat Badan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun. Jawa Timur: Universitas Airlangga. Diakses pada 10 April 2020 dari ejournal.unair.ac.id.
- Dinkes Kabupaten Bantul. 2019. *Materi Pembekalan PPG Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kabupaten Bantul.
- Dwiwardani, Robeta Lintang. 2017. Analisis Faktor Pola Pemberian Makan pada Balita Stunting Berdasarkan Teori Transcultural Nursing. Sripsi. Surabaya: Universitas Airlangga diunduh pada 12 November 2019 dari repository.unair.ac.id.
- Fikawati, Sandra.dkk. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Firdaus, Alfath. 2014. Kajian Asupan Natrium dan Lemak dengan Tekanan Darah pada Usila di desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul,

- Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Hanum, Nur Hadibah. 2019. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Airlangga diunduh pada 07 November 2019 dari repository.unair.ac.id.
- Hasanudin, Ujang. 2019. Bantul Jadi Prioritas Penanganan Stunting Nasional". *Harian Jogja*. 29 Januari 2019. Diakses pada 07 November 2019 di https://m.harianjogja.com.
- Helentina, Silvia Rope. 2019. *Masalah Gizi Buruk Mengakibatkan Stunting Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diunduh pada 10 April 2020 dari researchgate.net.
- Herlistia, Bella Hayyu Risky dan Lailtul Muniroh. 2015. *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan Sanitasi Rumah dengan Status Gizi Bayi Keluarga Miskin Perkotaan*. Surabaya: FKM Universitas Airlangga. Diunduh pada 29 April 2020 dari e-journal.unair.ac.id.
- Hidayah, Kurniatul. 2019. Data Dinkes Yogyakarta, Angka *Stunting* di Kota Yogyakarta Setiap Tahun Mengalami Trend Penurunan. *Tribun Jogja*. 9 Februari 2019. Diakses pada 17 September 2019 di jogja.tribunnews.com.
- Illahi, Rizki Kurnia. 2017. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan di Bangkalan*. Surabaya: FKM Universitas Airlangga. Diunduh pada 27 Oktober 2019.
- Izwardy, Doddy. 2019. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia. Jakarta: Direktur Gizi Masyarakat.
- Kusumawardani, Intan. 2017. ASI Eksklusif, Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir Rendah sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Lendah II Kulon Progo. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta diunduh pada 27 Oktober 2019 dari eprints.poltekkesjogja.ac.id.
- Lestari, Mahaputri Ulva dkk. 2012. *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Kota Padang Tahun 2012*. Padang: FK Universitas Andalas. Diakses pada 29 April 2020 dari jurnal.fk.unand.ac.id.
- Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha medika.

- Meilyasari, Friska dan Muflihah Isnawati. 2014. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Semarang: FK Universitas Diponegoro. Diunduh pada 2 April 2020 dari ejournal3.undip.ac.id.
- Ni'mah, Khoirun dan Siti Rahayu Nadhiroh. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. Vol 10 (1). *Jurnal*. Surabaya: Universitas Airlangga diunduh pada 04 November 2019 dari e-journal.unair.ac.id.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permatasari, Dewi Fitria dan Sri Sumarmi. 2018. *Perbedaan Panjang Badan Lahir, Riwayat Penyakit Infeksi, Dan Perkembangan Balita Stunting dan Non Stunting*. Jawa Timur: FKM Universitas Airlangga. Diunduh pada 10 April 2020 dari ejournal.unair.ac.id.
- Prihutama, Noverian Yoshua., dkk. 2018. Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun. Vol 7(2). *Jurnal Kedokteran Diponegoro* diunduh pada 08 November dari ejournal3.undip.ac.id.
- Pusat Data dan Informasi. 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI diunduh pada 17 September 2019 dari www.depkes.go.id.
- Pusparini, dkk. 2017. Status Gizi Ibu Sebagai Faktor Risiko Panjang Bayi Lahir Rendah serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Linier dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Tiga Tahun. Bogor: Institut Pertanian Bogor. Diakses pada 6 April 2020 dari repository.ipb.ac.id.
- Randiyah, D. 2014. Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Tentang MP-ASI untuk Anak Baduta di Desa Balecatur Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Ratnaningsih, Tri, dkk. 2017. *Buku Ajar (Teori dan Konsep) Tumbuh Kembang dan Stimulasi Bayi, Toddler, Pra Sekolah, Usia Sekolah dan Remaja.* Sidoarjo: Indomedia Pustaka. Diakses pada 1 Mei 2020 dari academia.edu.
- Rinanti, Rizki Yudhi. 2018. *Status Kesehatan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.* Yogyakarta: Universitas As'isyiyah Yogyakarta. Diunduh pada 4 Mei 2020 dari digilib.unisayogya.ac.id.

- Setiawan, Eko, Rizanda Machmud, dan Masrul. 2018. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang 2018. Padang: Universitas Andalas. Diunduh pada 2 April 2020 dari jurnal.fk.unand.ac.id.
- Setiawan, Eko.,dkk. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal*. Padang: Universitas Andalas diunduh pada 16 September 2019 dari jurnal.fk.unand.ac.id.
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susilowati dan Kuspriyanto. 2016. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Swathma, Dandara, dkk. 2016. Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016. Sulawesi Tenggara: FKM Universitas Halu Oleo. Diakses pada 10 April 2020 dari media.neliti.com.
- TNP2K. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: TNP2K. Diunduh pada 29 April 2020 dari tnp2k.go.id.
- UNICEF. 1998. *The State Of The World's Children 1998*. New York: Oxford University Press. Diunduh pada 11 Desember 2019 dari www.unicef.org.
- Utomo, Bagus Satrio. 2018. "Bersama Cegah Stunting". *Warta Kesmas*. Edisi 02. Diunduh pada 06 November 2019 dari www.kesmas.kemkes.go.id.
- Vaozia, Syifa dan Nuryanto. 2016. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan). Semarang: FK Universitas Diponegoro. Diunduh pada 2 April 2020 dari ejournal3.undip.ac.id.
- Wellina, Wiwien Fitrie, dkk. 2016. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Umur 12-24 Bulan. Semarang: Universitas Diponegoro. Diakses pada 10 April 2020 dari ejournal.undip.ac.id.
- Wijayanti, Rahmadiani dan Sri Sumarmi. 2016. *Pertumbuhan Anak Dari Ibu Yang Mendapat Suplemen Multi-Mikronutrien Dan Anak Dari Ibu Yang Mendapat Suplemen Besi Folat Selama Hamil.* Jawa Timur: FKM Universitas Airlangga. Diakses pada 10 April 2020 dari researchgate.net.